

RSUD TAPAN 	PERDARAHAN PADA NEONATUS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	115	0	1 / 2
	Tanggal Terbit Tgl/01/2020		
	Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elirina Mirna NIP.19840427 2014 12 2001		
Pengertian	Bayi dengan kondisi perdarahan atau dengan tanda pucat yang terjadi baik saat lahir atau sesudahnya, dengan atau tanpa gejala perdarahan internal atau eksternal.		
Tujuan	Mengatasi keadaan yang ditimbulkan akibat perdarahan.		
Kebijakan	Diterapkan pada semua kasus perdarahan pada neonatus.		
Prosedur	Manajemen Umum Perdarahan yang tampak atau riwayat perdarahan 1. Hentikan perdarahan 2. Beri vitamin K1 1 mg IM sekali, tanpa memandang apakah bayi telah diberi pada saat lahir. 3. Bila ada tanda syok beri infus NaCl 0,9% dan Ringer laktat dengan dosis 10 mL/kgbb selama 10 menit dan dapat diulangi setelah 20 menit bila tanda syok masih berlanjut, beri transfusi darah segera menggunakan darah golongan O rhesus negatif. 4. Ambil sampel darah untuk pemeriksaan hemoglobin dan hematokrit serta golongan darah dan reaksi silang bila belum dikerjakan. Bila hemoglobin kurang dari 12 g/dL beri transfusi darah. 5. Bila syok belum teratasi, beri oksigen dan infus Ringer Laktat atau NaCl 0,9% dengan tetesan 10 ml/kg dalam 10 menit, bila tidak ada perbaikan dapat diulang sekali lagi. Pucat dengan riwayat perdarahan atau tanpa perdarahan 1. Bila ada pucat disertai syok, naikan tetesan infus menjadi 20 ml/kgbb dalam 1 jam. 2. Periksa tanda sepsis. Bila ada tanda sepsis, berikan antibiotik (Lihat Protap Sepsis Neonatorum) 3. Periksa kadar glukose darah. Bila kadar gula darah kurang 45 mg/dL tangani untuk hipoglikemia. (Lihat Protap Hipoglikemia). 4. Ambil sampel darah dan periksa hemoglobin. Bila hemoglobin kurang dari 12 g/dL beri transfusi darah. 5. Periksa tanda sepsis. Bila ada tanda sepsis, berikan antibiotik (Lihat Protap Sepsis Neonatorum) 6. Periksa kadar glukose darah. Bila kadar gula darah kurang 45 mg/dL tangani untuk hipoglikemia. (Lihat Protap Hipoglikemia). 7. Ambil sampel darah dan periksa hemoglobin. Bila hemoglobin kurang dari 12 g/dL beri transfusi darah.		
	Manajemen Spesifik Kondisi perdarahan pada bayi baru lahir 1. Bila perdarahan tidak berhenti dalam tiga jam, tangani sebagai kasus Sepsis Neonatorum (Lihat Protap Sepsis Neonatorum) 2. Ambil sampel darah dan periksa hemoglobin.hematokni tiap hari. 3. Bila hemoglobin kurang dari 10 g/dL beri transfusi darah. Kongulopati 1. Tangani sebagai kasus Sepsis.		

	2. Bila hemoglobin kurang dari 10 g/dL, beri transfusi darah. Kehilangan darah akibat masalah obstetrik 1. Ambil sampel darah setiap hari dan periksa kadar Hb sekali sehari. 2. Bila hemoglobin < 10 g/dL beri transfusi darah. 3. Bila hemoglobin antara 10-13 g/dL : beri transfusi darah bila ada tanda syok, dan bila tidak ada tanda syok ulangi pemeriksaan hemoglobin setiap tiga hari dan beri transfusi darah bila kapan saja hemoglobin < 10 g/dL. Pucat tidak diketahui penyebabnya atau anemia pada bayi sakit atau bayi kecil 1. Bila hemoglobin <8 g/dL, beri tansfusi darah 2. Bila kondisi stabil, periksa hemoglobin tiap minggu selama bayi masih dirawat di rumah sakit. Bila kapan saja hemoglobin < 8 g/dL beri transfusi darah
Unit terkait	Instalasi Maternal-Perinatalogi